

PIRAMIDA MESIR SEBAGAI KEAJAIBAN DUNIA: SIMBOL KEAGUNGAN PERADABAN KUNO

Siska Mariana Hutagalung¹, Mariska Sihite², Hendra Nike Carter Bangun³

¹Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: ryzenhutagalung@gmail.com

²Prodi Pariwisata Budaya dan Keagamaan FISHK IAKN Tarutung, Indonesia; e-mail: mariskasihite56654@gmail.com

³Prodi Teologi STT Injili Betsaida Medan, Indonesia; e-mail: wakendra@gmail.com

Abstract

This research aims to review the role and meaning of the pyramids as symbols of splendor and extraordinary achievements of ancient Egyptian civilization. The Egyptian pyramids are one of the most iconic legacies of ancient civilization that continue to captivate the world's attention to this day. Among all the pyramids, the Great Pyramid of Giza stands out as the only one of the Seven Wonders of the Ancient World still standing. Through a study of historical, archaeological, and anthropological literature, this research explores the background of pyramid construction, the construction techniques used, and the cultural and spiritual values contained within them. The pyramids served not only as tombs for the pharaohs but also represented belief in the afterlife and the relationship between humans and the divine world. Furthermore, the grandeur of the pyramids reflects the technological advancements, complex social organization, and engineering capabilities of ancient Egyptian society that were unmatched in their time.

Keywords : Pyramid, Giza, pharaoh, wonder, spiritual.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengulas peran dan makna piramida sebagai simbol keagungan serta pencapaian luar biasa dari peradaban Mesir Kuno. Piramida Mesir merupakan salah satu peninggalan paling ikonik dari peradaban kuno yang hingga kini terus memikat perhatian dunia. Di antara semua piramida, Piramida Agung Giza menonjol sebagai satu-satunya dari Tujuh Keajaiban Dunia Kuno yang masih berdiri tegak. Melalui kajian literatur historis, arkeologis dan antropologis, penelitian ini menelusuri latar belakang pembangunan piramida, teknik konstruksi yang digunakan, serta nilai-nilai budaya dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Piramida tidak hanya berfungsi sebagai makam bagi para firaun tetapi juga merepresentasikan keyakinan akan kehidupan setelah mati dan hubungan antara manusia dengan dunia ilahi. Selain itu, kemegahan piramida mencerminkan kemajuan teknologi, organisasi sosial yang kompleks, serta kemampuan rekayasa masyarakat Mesir Kuno yang belum tertandingi pada masanya. Simbolisme bentuk piramida juga berkaitan erat dengan kosmologi dan kepercayaan spiritual yang mendalam, menjadikannya lebih dari sekadar bangunan fisik tetapi sebagai wujud pencapaian peradaban yang luhur. Dengan demikian,

piramida Mesir menjadi warisan budaya dunia yang tidak hanya menakjubkan secara visual, tetapi juga kaya akan nilai historis dan filosofis.

Kata Kunci : Piramida, Giza, firaun, keajaiban, spiritual

PENDAHULUAN

Piramida Mesir adalah sebutan untuk sebuah bangunan berbentuk segitiga di Mesir yang merupakan piramida kuno berbentuk dengan struktur dari batu. Pada bulan November tahun 2008, diperkirakan bahwa terdapat 138 atau 118 jumlah piramida Mesir yang telah teridentifikasi. Sebagian besar piramida tersebut dibangun selama periode Kerajaan Pertengahan Mesir dan Kerajaan Lama Mesir, sebagai makam untuk raja-raja Mesir Kuno yang dikenal dengan nama Firaun dan permaisuri mereka.

Piramida Mesir telah lama menjadi simbol kemegahan peradaban manusia kuno dan hingga kini tetap memikat perhatian dunia. Sebagai salah satu dari Tujuh Keajaiban Dunia Kuno yang masih bertahan, piramida khususnya Piramida Agung Giza menjadi bukti nyata akan kecanggihan teknik arsitektur, kepercayaan religius, serta struktur sosial masyarakat Mesir kuno. Dibangun lebih dari 4.500 tahun yang lalu, piramida tidak hanya berfungsi sebagai makam raja-raja Mesir, tetapi juga mencerminkan pandangan dunia dan kosmologi masyarakat pada masa itu.

Keagungan piramida tidak hanya terletak pada ukurannya yang monumental, tetapi juga pada ketepatan desain dan orientasinya terhadap titik-titik astronomis tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa peradaban Mesir telah memiliki pengetahuan matematis, astronomis dan teknik bangunan yang sangat maju untuk zamannya. Di balik struktur fisiknya, piramida menyimpan makna simbolik yang dalam menjadi representasi dari tangga menuju keabadian bagi para firaun dan lambang hubungan antara dunia manusia dan dunia dewa.

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji piramida Mesir sebagai keajaiban dunia tidak hanya dari sisi arsitektural dan historis, tetapi juga sebagai simbol peradaban dan keagungan spiritual masyarakat Mesir kuno. Melalui pendekatan multidisipliner, pembahasan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai nilai-nilai budaya, teknologi dan religius yang melekat dalam warisan megah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis makna simbolik dan nilai historis dari Piramida Mesir

sebagai salah satu keajaiban dunia serta cerminan dari peradaban kuno. Pendekatan yang digunakan adalah kajian pustaka. Peneliti mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku sejarah, artikel ilmiah, jurnal dan dokumen arkeologi terkait Piramida Mesir. Data primer seperti Artikel jurnal dan dokumen penelitian akademik yang relevan dengan simbolisme dan sejarah Piramida Mesir. Data sekunder seperti, Buku sejarah kuno Mesir, catatan penjelajah atau arkeolog, serta artikel populer yang telah dikurasi dengan standar akademik.

HASIL PEMBAHASAN

1. Piramida sebagai Simbol Keagungan

Mesopotamians membangun struktur piramida paling awal, yang disebut ziggurat. Di zaman kuno, monumen tersebut dicat cerah dengan emas atau perunggu. Ziggurat dibangun oleh bangsa Sumeria, Babilonia, Elam, Akkad dan Assyria untuk agama lokal. Setiap ziggurat merupakan bagian dari kompleks candi termasuk bangunan lainnya. Prekursor ziggurat adalah platform yang berasal dari periode Ubaid selama milenium keempat SM. Ziggurats paling awal dimulai pada akhir Periode Dinasti Awal. Ziggurat Mesopotamia terbaru berasal dari abad ke-6 SM.

Piramida Giza, terutama Piramida Khufu (*Cheops*), merepresentasikan pencapaian luar biasa dalam bidang arsitektur dan rekayasa teknik pada masa Mesir Kuno. Dengan tinggi awal sekitar 146 meter, bangunan ini mencerminkan kekuasaan, kepercayaan spiritual dan status Raja sebagai titisan dewa. Fungsi utama piramida adalah sebagai makam raja, namun juga memiliki makna religius sebagai “tangga ke langit” untuk jiwa raja agar bersatu dengan para dewa.

2. Piramida dan Kemajuan Peradaban Kuno

Pembangunan piramida menunjukkan kemampuan organisasi masyarakat Mesir dalam mengelola tenaga kerja, logistik dan pengetahuan matematika serta astronomi. Ditemukan bahwa orientasi piramida menghadap ke arah mata angin dengan ketelitian luar biasa, menunjukkan pemahaman astronomis yang maju. Teknik konstruksi seperti penggunaan blok batu besar, alat bantu pengangkatan dan sistem pengukuran menjadi bukti kecanggihan peradaban Mesir Kuno. Batu-batu besar yang beratnya bisa mencapai beberapa ton dipindahkan dan disusun dengan presisi tinggi. Ini menunjukkan tingkat kemajuan peradaban Mesir kuno yang sangat tinggi.

3. Piramida Sebagai Keajaiban Dunia

Piramida Giza merupakan satu-satunya dari Tujuh Keajaiban Dunia Kuno yang masih bertahan hingga kini, membuktikan daya tahan dan nilai historisnya. Pengaruh budaya piramida meluas ke berbagai belahan dunia, menjadi inspirasi arsitektur dan simbol kebesaran manusia. Keajaiban ini bukan hanya karena ukurannya yang luar biasa besar dan arsitekturnya yang rumit tetapi juga karena piramida itu berhasil bertahan selama ribuan tahun padahal dibangun sekitar 4.500 tahun yang lalu.

Piramida Mesir, khususnya di Giza, menjadi bukti nyata betapa majunya peradaban Mesir Kuno dalam hal teknologi, spiritualitas dan organisasi sosial. Piramida tidak hanya berfungsi sebagai makam tetapi juga sebagai representasi kosmologi dan struktur kekuasaan.

Dari sisi religius, piramida mencerminkan keyakinan bahwa kehidupan setelah mati adalah kelanjutan dari kehidupan duniawi. Dengan bentuk segitiga yang mengarah ke langit, piramida diyakini menjadi jalan bagi roh raja untuk mencapai keabadian.

Dalam konteks teknis, pembangunan piramida melibatkan ribuan pekerja yang dikoordinasikan dengan presisi tinggi, mencerminkan struktur sosial dan pemerintahan yang sangat tertata. Kegiatan pembangunan ini juga menunjukkan bahwa peradaban Mesir Kuno sudah menguasai konsep logistik, manajemen proyek dan pengukuran.

Sebagai warisan dunia, piramida telah melewati ribuan tahun dan tetap menjadi ikon kebesaran manusia. Ia tidak hanya menjadi lambang Mesir tetapi juga simbol universal dari pencapaian manusia yang abadi.

4. Simbol Keagungan dan Kekuasaan Firaun

Piramida dibangun sebagai makam bagi para firaun, raja Mesir kuno, untuk memastikan mereka dapat mencapai kehidupan setelah kematian. Bangunan ini bukan hanya tempat pemakaman tetapi juga simbol kekuasaan dan keagungan firaun yang dianggap sebagai perwujudan dewa di bumi.

5. Warisan Budaya dan Sejarah

Piramida menjadi saksi bisu dari kebudayaan, kepercayaan dan sistem pemerintahan Mesir kuno. Hingga saat ini, piramida terus menarik minat para ilmuwan, arkeolog dan wisatawan dari seluruh dunia karena misteri dan keindahan yang dimilikinya.

6. Fungsi-fungsi Ritual Piramida

Piramida bukan cuma makam, tapi juga pusat aktivitas ritual keagamaan dan simbol spiritual.

Makam firaun: Piramida dibuat sebagai tempat peristirahatan terakhir raja Mesir yang diyakini menjadi dewa di dunia lain. Isi makamnya biasanya lengkap dengan barang-barang berharga, makanan dan artefak untuk perjalanan ke akhirat.

Ritual keagamaan: Piramida sering digunakan untuk upacara pemujaan Dewa Matahari (*Ra*) dan dewa-dewa lain. Bentuk piramida sendiri dianggap simbol dari sinar matahari yang turun ke bumi.

Jembatan antara dunia: Piramida dianggap sebagai tangga atau jembatan spiritual yang menghubungkan dunia manusia dengan dunia para dewa dan alam baka.

KESIMPULAN

Piramida Mesir, khususnya Piramida Agung Giza, merupakan salah satu keajaiban dunia yang mencerminkan kejayaan dan kehebatan peradaban Mesir Kuno. Dibangun dengan teknologi sederhana namun hasil luar biasa, piramida ini menjadi simbol keagungan raja (firaun), kekuatan spiritual dan kecanggihan ilmu pengetahuan serta arsitektur pada masanya. Keberadaannya yang masih kokoh hingga kini menunjukkan betapa tingginya peradaban Mesir Kuno dalam hal budaya, ilmu pengetahuan, serta sistem sosial dan keagamaan. Piramida bukan hanya makam megah tetapi juga warisan sejarah yang membuktikan bahwa manusia sejak dahulu memiliki kemampuan luar biasa dalam menciptakan karya monumental yang abadi.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Piramida>

<https://www.rri.co.id/bengkulu/iptek/818759/misteri-piramida-giza-konstruksi-megah-menyimpan-rahasia-kuno>

<https://www.kompasiana.com/ulfaanaylapratama1141/66b43a19ed641538e525baf5/keunikan-dari-piramida-giza>

<https://www.smsperkasa.com/blog/piramida-giza-mesir-keajaiban-dunia-yang-tak-lekang-oleh-waktu>

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Piramida_Mesir

<https://study.com/academy/lesson/egyptian-pyramids-definition-facts-structure.html>

<https://www.domina.it/en/blog/the-pyramids-of-egypt-the-most-beautiful-and-some-interesting-facts/>

<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3145/2531/8397>

<https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3145/2531/8397>

[https://tampang.com/berita/\\$mancanegara/piramida-mesir-sejarah-unik-monumen-besar-mancanegara-7ykf8ftgxck8b734fq.php](https://tampang.com/berita/$mancanegara/piramida-mesir-sejarah-unik-monumen-besar-mancanegara-7ykf8ftgxck8b734fq.php)